



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN HIPERTENSI DI KAMPUNG BOTTON
KELURAHAN MAGELANG KECAMATAN MAGELANG TENGAH
KOTA MAGELANG TAHUN 2009**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

Sulistiyowati

6450405526

PERPUSTAKAAN
UNNES

**JURUSAN ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

ABSTRAK

Sulistiyowati. 2009. **"Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di Kampung Botton Kelurahan Magelang Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang Tahun 2009"**. Skripsi. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.

Pembimbing I : Drs. Bambang Budi Raharjo, M. Si, pembimbing II : dr. Mahalul Azam, M. Kes.

Kata Kunci : Hipertensi

Di Indonesia penderita hipertensi diperkirakan 15 juta orang. Prevalensi 6-15% pada orang dewasa, 50% diantaranya tidak menyadari sebagai penderita hipertensi karena tidak menghindari dan tidak mengetahui faktor risikonya. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa sajakah yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di Kampung Botton Kelurahan Magelang Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang Tahun 2009. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di Kampung Botton Kelurahan Magelang Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang Tahun 2009.

Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan rancangan *case control*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita hipertensi di Kampung Botton Kelurahan Magelang Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang berjumlah 2.255 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan random sampling, dan didapatkan jumlah sampel sebesar 69 kasus dan 69 kontrol. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner, sphygmomanometer, timbangan injak, mikrotoise, dan metode recall 24 jam. Data primer diperoleh dengan cara wawancara, pengukuran tekanan darah, pengukuran tinggi dan berat badan. Data sekunder diperoleh dari data Rekam Medis (RM) yang ada di Puskesmas Botton. Analisis data menggunakan uji *chi square* serta dihitung dengan kekuatan hubungan dengan menggunakan nilai Odds Ratio (OR).

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di Kampung Botton Kelurahan Magelang Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang yaitu umur ($p= 0,033$, OR= 3,42), tingkat pendidikan ($p= 0,040$, OR= 1,861), konsumsi garam ($p=0,017$, OR= 0,438), obesitas ($p= 0,000$, OR= 0,192), aktifitas fisik ($p= 0,015$, OR= 2,38), stress ($p= 0,000$, OR= 11,019), dan keturunan ($p= 0,000$, OR= 4,314). Sedangkan faktor yang tidak berhubungan dengan kejadian hipertensi yaitu jenis kelamin ($p= 0,479$, OR= 1,286), jenis pekerjaan ($p= 0,703$, OR= 0,865), tingkat pendapatan ($p= 0,394$, OR= 0,747), konsumsi alkohol ($p= 0,189$, OR= 2,484) dan merokok ($p= 0,446$, OR= 1,338). Berdasarkan hasil tersebut maka saran yang dapat diberikan yaitu bagi masyarakat Kampung Botton supaya lebih meningkatkan status kesehatan dengan lebih teratur memeriksakan kesehatannya khususnya tekanan darah. Bagi pihak puskesmas untuk lebih rutin dalam memberikan penyuluhan dan lebih meningkatkan kegiatan pemeriksaan berkala pada masyarakat yang tekanan darahnya tinggi agar masyarakat lebih menjaga kesehatannya.

ABSTRACT

Sulistiyowati. 2009. **“The Factors Related to Hypertension Incidence in Botton Ward, Magelang Village, Central Magelang District, Magelang City in 2009”**. Final Project. Public Health Department, Faculty of Sports Sciences, State University of Semarang.
Advisor I: Drs. Bambang Budi Raharjo, M.Si; Advisor II: dr. Mahalul Azam, M.Kes.

Keyword: Hypertension.

In Indonesia, Those suffering from hypertension were estimated to be 15 millions individuals. Its prevalence in adult was 6-15%, in which 50% of them did not realize that they were suffering from it since they did not avoid neither did understand its risk factors. The problem reviewed in this research was what factors related to the hypertension incidence in Botton Ward , Magelang Village, Central Magelang District, Magelang City in 2009. This study aimed at discovering the factors related to the hypertension incidence in Botton Ward, Magelang Village, Central Magelang District, Magelang City in 2009.

The current study was one of analytical survey with case-control design. The population in this research was all hypertension patients in Botton Ward, Magelang Village, Central Magelang District, Magelang Municipality, i.e. as many as 2.255 individuals. The sample was taken using random sampling, and as many as 69 cases and 69 controls were obtained. The instruments used in this research were questionnaire, sphygmomanometer, mechanical personal scale, microtoise, and 24-hour recall method. The primary data was gained using interview, blood pressure measurement, and height and weight measurements. The secondary one, howere, was obtained from Medical Record (MR) existing in Botton *Puskesmas* (Public Health Center). The data was analyzed using chi-square test and calculated with correlation power using odds ration (OR) value.

From the research result and discussion, it could be concluded that the factors related to hypertension incidence in Botton Ward, Magelang Village, Central Magelang District, Magelang City were age ($p= 0,033$, OR= 3,42), education level ($p= 0,040$, OR= 1,861), salt consumption ($p=0,017$, OR= 0,438), excessive weight ($p= 0,000$, OR= 0,192), physical activities ($p= 0,015$, OR= 2,38), stress ($p= 0,000$, OR= 11,019), and genetic factors ($p= 0,000$, OR= 4,314). On the other hand, the factors unrelated to hypertension incidence were sex ($p= 0,479$, OR= 1,286), type of occupation ($p= 0,703$, OR= 0,865), income rate ($p= 0,394$, OR= 0,747), alcohol assumption ($p= 0,189$, OR= 2,484) and smoking habits ($p= 0,446$, OR= 1,339). Based on the result, the suggestions the researcher could offer were: 1) for the ward society Botton to improve their health status by having themselves checked on more regular basis, particularly for their blood pressure; and 2) for the *Puskesmas* to more routinely provide the society with counseling and to improve more their periodic examination activity to those having high blood pressure in order to make them maintain their health.